

**Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat pada Amil Zakat Nasional BAZNAZ Provinsi Sumatera Utara**  
*Effectiveness of Distribution of Zakat Funds to the National Zakat Amil BAZNAZ, North Sumatra Province*

**Wika Nurfuadi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: wika3004233016@uinsu.ac.id

**Yenni Samri Juliati Nasution**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
Email: yenni.samri@uinsu.ac.id

**Article Info**

Received : 12 January 2025  
Revised : 14 January 2025  
Accepted : 15 January 2025  
Published : 16 January 2025

**Keywords:** Effectiveness of Zakat Distribution, BAZNAS, Mustahik, North Sumatra Province

**Kata kunci:** Efektivitas Pendistribusian Zakat, BAZNAS, Mustahik, Provinsi Sumatera Utara.

**Abstract**

*This study aims to analyze the effectiveness of the distribution of zakat funds carried out by BAZNAS North Sumatra Province, and identify the impact of zakat distribution on the welfare of mustahik, North Sumatra Province which has a significant Muslim population and large zakat potential. The method used is qualitative with descriptive analysis with literature study to collect related data. The results show that BAZNAS North Sumatra Province has implemented various economic empowerment programs, the level of distribution of zakat funds by BAZNAS North Sumatra Province shows that it has been distributed effectively as shown from some literature that the author found, and has made a positive contribution in increasing the income and welfare of mustahik for a while, but it has not been effective in improving the welfare of mustahik in the long term.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dan mengidentifikasi dampak pendistribusian zakat terhadap kesejahteraan mustahik, Provinsi Sumatera Utara yang memiliki populasi muslim signifikan dan potensi zakat yang besar. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan analisis deskriptif dengan studi literatur untuk mengumpulkan data terkait. Hasil menunjukkan bahwa BAZNAS Prov Sumatera Utara telah melaksanakan berbagai program pemberdayaan ekonomi, tingkat Pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menunjukkan sudah terdistribusi secara efektif ditunjukkan dari beberapa literatur yang penulis temukan, dan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik

beberapa saat, namun belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam jangka panjang.

---

**How to cite:** Wika Nurfuadi, Yenni Samri Juliati Nasution. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat pada Amil Zakat Nasional BAZNAZ Provinsi Sumatera Utara", DIRASAH: Jurnal Kajian Islam, Vol. 2, No. 1 (2025): 192-201. <https://litera-academica.com/ojs/dirasah/index>.

---

**Copyright:** ©2025, Wika Nurfuadi, Yenni Samri Juliati Nasution



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

---

## 1. PENDAHULUAN

Zakat, sebagai salah satu rukun Islam, memiliki peran krusial dalam menciptakan keadilan sosial dan kesejahteraan umat. Pengelolaan zakat yang efektif menjadi tanggung jawab besar bagi lembaga amil zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Di Indonesia, BAZNAS memegang peran penting dalam menghimpun dan mendistribusikan dana zakat kepada mustahik yang berhak menerimanya.

Provinsi Sumatera Utara, dengan populasi muslim yang besar, memiliki potensi zakat yang sangat signifikan. Sebagai lembaga resmi yang mengelola zakat di wilayah ini, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dituntut untuk mendistribusikan dana zakat secara efektif dan tepat sasaran. Efektivitas distribusi dana zakat menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa dana tersebut benar-benar sampai kepada mustahik yang membutuhkan, serta memberikan dampak positif bagi kesejahteraan mereka.

Penelitian sebelumnya memberikan wawasan penting mengenai efektivitas distribusi dana zakat. Sebagai contoh, penelitian di BAZNAS Kabupaten Jombang menemukan bahwa meskipun program-program yang dijalankan memiliki target yang jelas, efektivitas distribusi dana zakat masih tergolong "below expectation," dengan rata-rata nilai efektivitas hanya mencapai 34% pada periode 2021 hingga 2023<sup>1</sup>.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai efektivitas pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS, masih terdapat gap yaitu sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada daerah tertentu seperti Kabupaten Jombang, tanpa memberikan gambaran menyeluruh tentang situasi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan fokus khusus pada konteks lokal Sumatera Utara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Studi literatur akan dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber terkait efektivitas distribusi dana zakat oleh BAZNAS di Provinsi Sumatera Utara. Data yang digunakan meliputi penelitian sebelumnya, dokumen resmi, dan sumber literatur lainnya yang relevan. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja BAZNAS dalam pengelolaan dan distribusi dana zakat,

---

<sup>1</sup> D. D. Fitriani and A. Rohman, "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dengan Pendekatan Zcp Poin 10 Baznas Jombang," *Jurnal Ilmiah Edunomika*, accessed January 16, 2025, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11621>.

sehingga lebih optimal dalam memberdayakan mustahik dan mengurangi kemiskinan di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendistribusian dana zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, mengidentifikasi dampak pendistribusian zakat terhadap kesejahteraan mustahik, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pendistribusian dana zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

Dengan mengkaji berbagai sumber literatur, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi strategis bagi BAZNAS dalam meningkatkan kinerja pendistribusian dana zakat di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini tidak hanya akan berdampak positif bagi mustahik tetapi juga akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat.

## 2. PEMBAHASAN

### 2.1. Profil BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

BAZNAS Provinsi Sumatera Utara memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mengelola zakat secara efektif dan efisien. Organisasi ini terdiri dari berbagai divisi yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pengelolaan, dan distribusi zakat. Selain itu, BAZNAS juga memiliki tim yang fokus pada pendampingan dan pembinaan mustahik.

Program-program yang dijalankan, meliputi:

#### a. Program Sumatera Utara Makmur

Program ini bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui zakat produktif. Dalam program ini, BAZNAS memberikan bantuan modal, pelatihan, pendampingan, dan pembinaan kepada mustahik. Program ini menggunakan kontrak hibah dan qardhul hasan, yang telah memberikan dampak positif terhadap UMKM yang menjadi mustahik<sup>2</sup>.

#### b. Program Sumatera Utara Peduli

Program ini berfokus pada peningkatan kesejahteraan sosial mustahik dengan pendekatan holistik. BAZNAS mengidentifikasi kemiskinan dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan lokal untuk menyusun program berbasis syariah. Program ini melibatkan pelatihan keterampilan, edukasi keuangan, dan modal usaha<sup>3</sup>.

#### c. Program Pinjaman Tanpa Jaminan

BAZNAS juga menyediakan pinjaman tanpa jaminan untuk pengembangan usaha pedagang kaki lima. Meskipun demikian, sistem pinjaman ini menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya ketelitian dalam memeriksa keaslian dokumen dan kemudahan dalam memberikan pinjaman.

---

<sup>2</sup> M. Musliyani and M. Marliyah, "The Role of Baznas in Empowering MSMEs Through Productive Zakat in the City of Medan," *Jurnal Ekonomi, Manajemen...*, accessed January 16, 2025, <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/JURNALEMAK/article/view/625>.

<sup>3</sup> H. Husdiana and I. Imsar, "Efektivitas Dana Zakat Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Kalangan UMKM Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)," *Jurnal Akuntansi AKTIVA*.

#### d. Program Peduli Guru Madrasah

Program ini bertujuan untuk mengelola dana ZIS dalam mendukung guru madrasah di daerah minoritas di Sumatera Utara. Diharapkan program ini dapat menjadi fondasi yang kuat untuk membantu masyarakat<sup>4</sup>.

#### e. Pemberdayaan UMKM

BAZNAS berperan dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mustahik di kalangan UMKM. Zakat produktif digunakan untuk membantu UMKM dalam mengembangkan dan mengaktifkan ekonomi mereka, meskipun harapan untuk mengubah mustahik menjadi muzakki belum sepenuhnya tercapai.

### 2.2. Analisis Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

#### 2.2.1. Hasil Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

*Allocation to Collection Ratio* (ACR) merupakan salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengukur efektivitas pendistribusian dana zakat. ACR dihitung dengan membandingkan total dana zakat yang disalurkan kepada mustahik dengan total dana zakat yang dihimpun oleh BAZNAS. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Windy Puspita et al.<sup>5</sup>, ACR BAZNAS Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang kurang optimal. Meskipun tidak ada angka spesifik yang disebutkan dalam sumber tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan dan pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS masih terhambat oleh berbagai faktor, termasuk dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian masyarakat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Marliyah dan Putri Ayuni Sari pada penelitian tersebut membahas seberapa besar tingkat efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitiannya tingkat efektivitas penyaluran zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2020 sebesar 68,91% yang termasuk kedalam kategori Fairly Effective atau cukup efektif dengan rata-rata pengumpulan 7.049.004.839 dan rata-rata penyaluran 4.857.647.660. Pada tahun 2018 dapat diartikan bahwa proporsi dana zakat yang disalurkan sebesar 112,26% dan termasuk kedalam kategori Highly Effective. Pada tahun 2019, dapat diartikan bahwa proporsi penyaluran dana zakat sebesar 58,82% dan termasuk kedalam kategori Highly Effective. Pada tahun 2020, dapat diartikan bahwa proporsi penyaluran dana zakat sebesar 55,31% dan termasuk kedalam kategori Highly Effective<sup>6</sup>.

---

<sup>4</sup> M. Marliyah and P. A. Sari, "Analysis of the Effectiveness of Distribution of Zakat Funds at Baznas of North Sumatra Province," *Jurnal Ekonomi, Manajemen...*, accessed January 16, 2025, <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/jurnalemak/article/view/626>.

<sup>5</sup> W. Puspita, "Efektivitas Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi Kasus: Baznas Provinsi)," *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*, accessed January 16, 2025, <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/1026>.

<sup>6</sup> M. Marliyah and P. A. Sari, "Analysis of the Effectiveness of Distribution of Zakat Funds at Baznas of North Sumatra Province," *Jurnal Ekonomi, Manajemen...*, accessed January 16, 2025, <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/jurnalemak/article/view/626>.

Dalam konteks ini, ACR yang ideal seharusnya berada di atas 70% untuk dianggap efektif. Namun, penelitian menunjukkan bahwa meskipun BAZNAS telah berusaha keras untuk menghimpun dan mendistribusikan dana zakat, tingkat efektivitasnya masih belum mencapai kategori yang diharapkan. Hal ini terlihat dari peningkatan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,26% pada tahun 2021, meskipun BAZNAS berupaya untuk membantu masyarakat melalui program-program distribusi zakat.

Dalam penelitian lain yaitu pada penelitian Wahyu Sahara Ramadhana Manurung yang membahas mengenai bagaimana efektivitas pendistribusian dana zakat melalui program Sumut Makmur pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dan bagaimana proses pendistribusian dana zakat dalam menjalankan program Sumut Makmur dijelaskan bahwa pendistribusian dana zakat melalui program Sumut Makmur pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara ditinjau dari sisi lembaga, maka pendistribusian zakat ditinjau dari pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik tetapi dari sisi lain ada beberapa hal yang belum mencapai tingkat keefektivan, dikarenakan belum adanya tim pendamping yang diperlukan oleh pihak BAZNAS untuk membantu proses pendistribusian dana zakat ini<sup>7</sup>.

Pada penelitian lain penelitian Husdiana yang membahas tentang bagaimana efektivitas dana zakat dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mustahik di kalangan UMKM pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dan bagaimana cara pendistribusian dana zakat tersebut dilakukan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa Dana zakat dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mustahik di kalangan UMKM pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara dinilai cukup efektif. Efektivitas dana zakat ini dikatakan mampu dapat dilihat dari peningkatan pendapatan mustahik pelaku UMKM. Walaupun harapan pihak Baznas adalah ingin menjadikan para pelaku UMKM yang tadinya mustahik menjadi muzakki belum terpenuhi, namun dana zakat ini cukup mampu dan efektif dalam membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan dan memberdayakan perekonomian dalam kehidupannya<sup>8</sup>.

Pada penelitian Atika suri yang membahas mengenai bagaimana pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dan apakah distribusi zakat prodktif dalam meningkatkan kesejahteraan para penerima manfaat dana zakat (mustahik) di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sudah efektif atau belum efektif. Di dapatkan bahwa Jika ditinjau dari sisi lembaga maka pendistribusian zakat produktif oleh amil zakat yang ada di BAZNAS Sumatera

---

<sup>7</sup> W. S. R. Manurung and M. Marliyah, "Analysis of the Effectiveness of the Distribution of Zakat Funds through the Prosperous North Sumatra Program at the National Baznas of North Sumatra Province," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan...*, accessed January 16, 2025, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/2255>.

<sup>8</sup> H. Husdiana and I. Imsar, "Efektivitas Dana Zakat Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Kalangan UMKM Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)," *Jurnal Akuntansi AKTIVA*.

Utara sudah efektif, jika ditinjau dari pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan BAZNAS Sumatera Utara sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik melalui pendampingan dan pemantauan serta evaluasi setiap tahun.

Jika ditinjau dari sisi mustahik, Pemanfaatan zakat produktif oleh mustahik BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai modal usaha dinilai belum efektif. Belum efektifnya pemanfaatan zakat produktif oleh mustahik dapat dilihat dari tidak tercapainya tujuan distribusi zakat produktif oleh BAZNAS, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mustahik secara ekonomi. Dari 16 orang mustahik hanya 2 orang saja yang usahanya masih bertahan dan mampu mencapai kemandirian secara ekonomi. Faktor utama yang menjadi penghambat adalah pandemic COVID-19 yang menjadi bencana nasional semenjak tahun 2020 lalu. Sementara BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sendiri sudah semaksimal mungkin dalam mendistribusikan zakat produktif tersebut kepada para penerima manfaat (Mustahik) yang dianggap layak menerimanya setelah dilakukan survey kelayakan dan pemantauan. Namun faktor-faktor eksternal yang menjadi penghambat dan diluar perkiraan yang menyebabkan belum efektifnya pemanfaatan zakat produktif oleh para mustahik<sup>9</sup>.

Pada penelitian M. Syafii yang membahas mengenai Peran Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara di jelaskan bahwa adanya pemberian zakat kepada para asnaf dapat meningkatkan pendapatan para asnaf. Selanjutnya, hasil tes pada saat pandemi menyatakan bahwa pemberian zakat tidak dapat meningkatkan pendapatan para asnaf di Provinsi Sumatera Utara, karena pendapatan setelah adanya penyaluran zakat disaat pandemi justru mengalami penurunan<sup>10</sup>.

Dari beberapa literatur yang penulis temukan yang di dapatkan dari beberapa jurnal penelitian yang membahas mengenai efektivitas distribusi zakat pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara didapati bahwa dalam pendistribusian pada lembaga sudah efektif pada penelitian marliyah tingkat efektivitas penyaluran zakat di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2018-2020 sebesar 68,91% yang termasuk kedalam kategori Fairly Effective atau cukup efektif dengan rata-rata pengumpulan 7.049.004.839 dan rata-rata penyaluran 4.857.647.660. pada penelitin tersebut terbukti efektif dalam pendistribusiannya<sup>11</sup>.

Pada literatur lain juga menandakan bahwa pada pendistribusian zakat pada program sumut makmur, zakat produktif, dan program pemberdayaan UMKM yang

---

<sup>9</sup> A. Suri, "Efektifitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Propinsi Sumatera Utara)," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2021): 153, <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i1.9489>.

<sup>10</sup> M. Syafii, W. Hawariyuni, A. Rahman, and S. H. Hakim, "Peran Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara," *Universitas Sumatera Utara*.

<sup>11</sup> T. A. Putri and M. Marliyah, "Analysis of ZIS Fund Management in the Madrasa Teacher Care Program for Minority Regions of North Sumatra in Baznas, North Sumatra Province," *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis...*, accessed January 16, 2025, <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/2253>.

di adakan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara terbukti tersalurkan dengan baik atau terdistribusi dengan baik di buktikan dari penelitian yang penulis temukan.

### 2.2.2. Kecepatan Distribusi

Kecepatan distribusi adalah indikator penting lainnya dalam menilai efektivitas pendistribusian dana zakat. Kecepatan ini mengacu pada waktu yang dibutuhkan untuk mendistribusikan dana zakat setelah dana tersebut dihimpun. Dalam laporan yang sama, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa rata-rata waktu distribusi untuk program-program utama berkisar antara satu hingga tiga bulan setelah penghimpunan.

Namun, kecepatan distribusi ini juga dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk proses verifikasi mustahik dan jenis program bantuan yang diberikan. Program-program seperti bantuan bencana alam mendapatkan prioritas lebih tinggi dan cenderung didistribusikan lebih cepat dibandingkan dengan program pemberdayaan ekonomi yang memerlukan analisis lebih mendalam terhadap kebutuhan mustahik.

### 2.3. Dampak Pendistribusian Zakat terhadap Kesejahteraan Mustahik

Dampak pendistribusian zakat terhadap kesejahteraan mustahik di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dapat dianalisis dari berbagai aspek, termasuk peningkatan pendapatan, pemberdayaan ekonomi, dan pengurangan kemiskinan.

Berikut adalah penjelasan mengenai dampak tersebut berdasarkan literatur yang ada.

#### 1.) Peningkatan Pendapatan Mustahik

Penelitian yang dilakukan oleh Atika suri yang membahas mengenai bagaimana pendistribusian dana zakat produktif di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa pemanfaatan dana zakat produktif memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan mustahik. Namun pemanfaatan zakat produktif oleh mustahik BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai modal usaha dinilai belum efektif. Belum efektifnya pemanfaatan zakat produktif oleh mustahik dapat dilihat dari tidak tercapainya tujuan distribusi zakat produktif oleh BAZNAS, yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian mustahik secara ekonomi. Dari 16 orang mustahik hanya 2 orang saja yang usahanya masih bertahan dan mampu mencapai kemandirian secara ekonomi. Faktor utama yang menjadi penghambat adalah pandemic COVID-19 yang menjadi bencana nasional semenjak tahun 2020 lalu. Sementara BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sendiri sudah semaksimal mungkin dalam mendistribusikan zakat produktif tersebut kepada para penerima manfaat (Mustahik) yang dianggap layak menerimanya setelah dilakukan survey kelayakan dan pemantauan. Namun faktor-faktor eksternal yang menjadi penghambat dan diluar perkiraan yang menyebabkan belum efektifnya pemanfaatan zakat produktif oleh para mustahik.

#### 2.) Pemberdayaan Ekonomi

Penelitian Husdiana yang membahas tentang bagaimana efektivitas dana zakat dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mustahik di kalangan

UMKM pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumatera Utara. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menerapkan program zakat pengembangan dan pemberdayaan ekonomi mustahik di kalangan UMKM yang bertujuan untuk memberdayakan mustahik melalui penyediaan modal usaha dan pelatihan kewirausahaan. Menurut penelitian Efektivitas dana zakat ini dikatakan mampu dapat dilihat dari peningkatan pendapatan mustahik pelaku UMKM. Walaupun harapan pihak Baznas adalah ingin menjadikan para pelaku UMKM yang tadinya mustahik menjadi muzakki belum terpenuhi, namun dana zakat ini cukup mampu dan efektif dalam membantu para pelaku UMKM dalam mengembangkan dan memberdayakan perekonomian dalam kehidupannya. Program ini tidak hanya memberikan akses terhadap modal, tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan dalam menjalankan usaha, sehingga meningkatkan kemandirian ekonomi mustahik.

### 3.) Pengurangan Kemiskinan

Pendistribusian zakat juga berkontribusi dalam upaya pengentasan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara. Data menunjukkan bahwa dengan adanya bantuan zakat dan penyaluran zakat yang efektif dari BAZNAS namun dalam sisi pengurangan tingkat kemiskinan masih kurang dengan bukti dari peningkatan kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara sebesar 0,26% pada tahun 2021, meskipun BAZNAS berupaya untuk membantu masyarakat melalui program-program distribusi zakat.

## 3. KESIMPULAN

Pendistribusian dana zakat oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menunjukkan sudah terdistribusi secara efektif ditunjukkan dari beberapa literatur yang penulis temukan. Meskipun terdapat tantangan dalam identifikasi mustahik dan faktor eksternal seperti pandemi COVID-19 yang mempengaruhi efektivitas program, hasil analisis menunjukkan bahwa program-program zakat yang telah dibuat oleh BAZNAS Sumatera Utara yang dijalankan telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahik beberapa saat yang artinya belum efektif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dalam jangka panjang. Efektivitas pendistribusian masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal kecepatan distribusi dan pemantauan pasca-distribusi untuk memastikan keberlanjutan usaha mustahik.

## 4. IMPLIKASI, KETERBATASAN, DAN SARAN

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pengelolaan zakat di Indonesia, khususnya di Provinsi Sumatera Utara. Diperlukan pendekatan yang lebih holistik dalam pengelolaan dan distribusi dana zakat, termasuk peningkatan kolaborasi antara BAZNAS dan pemerintah daerah serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, penting untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di BAZNAS agar dapat melakukan pendampingan yang lebih efektif kepada mustahik.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, data yang digunakan sebagian besar bersumber dari literatur yang ada, sehingga mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi terkini di lapangan. Kedua, penelitian ini tidak mengkaji secara mendalam faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi efektivitas pendistribusian zakat. Ketiga, fokus penelitian terbatas pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi untuk daerah lain.

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, beberapa saran dapat diberikan:

1. Peningkatan Sistem Informasi: BAZNAS perlu mengembangkan sistem informasi yang lebih baik untuk memudahkan identifikasi dan pemantauan mustahik. Informasi keuangan dalam BAZNAS Provinsi Sumatera Utara juga belum terbaru, dari pemantauan penulis informasi keuangan masi berada pada tahun 2022-2023.
2. Pelatihan dan Pendampingan: Menyediakan pelatihan kewirausahaan dan pendampingan berkelanjutan bagi mustahik untuk memastikan keberlanjutan usaha mereka.
3. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan: Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga lain untuk memperluas jangkauan program zakat.
4. Evaluasi Program Secara Berkala: Melakukan evaluasi rutin terhadap program-program yang dijalankan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, D. D., and A. Rohman. "Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dengan Pendekatan Zcp Poin 10 Baznas Jombang." *Jurnal Ilmiah Edunomika*. Accessed January 16, 2025. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/11621>.
- Husdiana, H., and I. Imsar. "Efektivitas Dana Zakat Dalam Pengembangan Dan Pemberdayaan Ekonomi Mustahik di Kalangan UMKM Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)." *Jurnal Akuntansi AKTIVA*.
- Manurung, W. S. R., and M. Marliyah. "Analysis of the Effectiveness of the Distribution of Zakat Funds through the Prosperous North Sumatra Program at the National Baznas of North Sumatra Province." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan...* Accessed January 16, 2025. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/2255>.
- Marliyah, M., and P. A. Sari. "Analysis of the Effectiveness of Distribution of Zakat Funds at Baznas of North Sumatra Province." *Jurnal Ekonomi, Manajemen...* Accessed January 16, 2025. <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/jurnalemak/article/view/626>.
- Musliyani, M., and M. Marliyah. "The Role of Baznas in Empowering MSMEs Through Productive Zakat in the City of Medan." *Jurnal Ekonomi, Manajemen...* Accessed January 16, 2025.

<https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/JURNALEMAK/article/view/625>.

- Puspita, W. "Efektivitas Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat (Studi Kasus: Baznas Provinsi)." *EKSYA: Jurnal Ekonomi Syariah*. Accessed January 16, 2025. <https://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/eksya/article/view/1026>.
- Putri, T. A., and M. Marliyah. "Analysis of ZIS Fund Management in the Madrasa Teacher Care Program for Minority Regions of North Sumatra in Baznas, North Sumatra Province." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Bisnis...* Accessed January 16, 2025. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/jambd/article/view/2253>.
- Suri, A. "Efektifitas Distribusi Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik (Studi Kasus Pada BAZNAS Propinsi Sumatera Utara)." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 (2021): 153. <https://doi.org/10.30829/ajei.v6i1.9489>.
- Syafii, M., W. Hawariyuni, A. Rahman, and S. H. Hakim. "Peran Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara." *Universitas Sumatera Utara*.